**ANALISIS PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI GURU DALAM
RANGKA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA
PADA SDN 023 TEMBILAHAN KOTA**

MEILISA SYELVIANI
meiliasyelviani2@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the research to find out how the education and competence of teachers to increase productivity of work on SDN 023 Tembilahan. Data analysis using multiple linear regression equations. Based on the results of the calculation obtained the following equation $Y = 6.124 X_1 + 0.496X_2$. The result value of the R Square 0.548 or 54.8%. Thus it can be said that the magnitude of the influence of variables and variable competence education was 54.8%. Based on a partial test of t obtained variable value t calculate the education of 3.462 bigger with a table t of 2.040 then there is partially influence against work productivity on SDN 023 Tembilahan city. And a partial test of t obtained variable value competence t count of 3.061 bigger with a table t of 2.040 then there is partially influence against work productivity on SDN 023 Tembilahan city. While in simultaneous test known the value of count 18.169 F F table of 3.32 and the value significance of 0.000 variable can be said the education and competence of influential variables simultaneously against work productivity on SDN 023 Tembilahan City.

Key words: Education, Competence, productivity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pendidikan dan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja pada SDN 023 Tembilahan Kota. Analisis data menggunakan persamaan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil perhitungan didapat persamaan sebagai berikut $Y = 6,124 + 0,496X_1 + 0,353X_2$. Hasil nilai R Square 0,548 atau 54,8%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel pendidikan dan variabel kompetensi adalah 54,8%. Berdasarkan uji parsial t didapat nilai variabel pendidikan t_{hitung} sebesar 3,462 lebih besar dengan t_{tabel} sebesar 2,040 maka terdapat pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada SDN 023 Tembilahan Kota. Dan uji parsial t didapat nilai variabel kompetensi t_{hitung} sebesar 3,061 lebih besar dengan t_{tabel} sebesar 2,040 maka terdapat pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada SDN 023 Tembilahan Kota. Sedangkan secara uji simultan diketahui nilai F_{hitung} sebesar 18,169 F_{tabel} sebesar 3,32 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 dapat dikatakan variabel pendidikan dan variabel kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja pada SDN 023 Tembilahan Kota.

Kata Kunci : Pendidikan, Kompetensi, Produktivitas

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Guru sebagai sumber daya manusia yang dapat memberikan pengetahuan dalam seputar ilmunya. Dengan segala pengetahuannya dalam memberikan pengajaran bagi

muridnya. Sehingga tidak salah guru sebagai salah satu yang berperan penting dalam meningkatkan pola pikir dari seorang anak untuk masa yang akan datang. Dapat dibayangkan jika guru tidak menempatkan fungsi sebagaimana mestinya, bangsa dan negara ini akan

tertinggal dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian waktu tidak terbendung lagi perkembangannya.

Untuk mendorong terciptanya pola pikir anak yang lebih baik dari masa kecil seorang guru dapat memberikan arahan dan pengetahuan seputar ilmu yang dimilikinya didukung dengan pendidikan yang baik dan kompetensi dari seorang guru tersebut antara guru dan murid. Guru sebagai ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu meningkatkan diri mereka berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru lahiriah Surat Keputusan Mendikbud Nomor 0854/U/1989 tanggal 30 Desember 1989 yang merupakan upaya peningkatan kualitas kemampuan sumber daya manusia (SDM) pada dunia pendidikan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut tersurat bahwa prasyarat bagi Guru Sekolah Dasar (SD) di masa mendatang diharapkan memiliki Ijazah Diploma 2 (D2) atau yang disetarakan dengan D2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dewasa ini Guru SD menyadari pentingnya meningkatkan SDM Dalam Pendidikan. Oleh karena itu, setiap guru diharapkan dapat melanjutkan ke jenjang yang sesuai dengan keputusan Mendikbud Nomor 0854/U/1989 tanggal 30 Desember 1989.

Menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kemudian pasal 9 menyatakan kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Penegasan dari undang-undang ini menyatakan secara tegas bahwa kualifikasi guru setidak-tidaknya berpendidikan

sarjana atau program diploma empat.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan perumusan masalah yaitu: "Bagaimanakah Pendidikan dan Kompetensi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada SDN 023 Tembilaan Kota?".

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah pendidikan dan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja pada SDN 023 Tembilaan Kota.

B. TELAAH PUSTAKA

Pengertian Pendidikan

Menurut Indrayanto (2011:75) pendidikan diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju ke pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terencana dalam meningkatkan potensi diri peserta didik dalam segala aspeknya menuju terbentuknya kepribadian dan akhlak mulia dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat guna melaksanakan tugas hidupnya sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh Wibowo (2012: 33) "pendidikan adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*)". Pendidikan merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan,

kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil.

Pengertian Kompetensi

Menurut Wibowo (2012:324) pengertian kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang didasari keterampilan maupun pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang ditetapkan oleh pekerjaan. Kompetensi menunjukkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap tertentu dari suatu profesi dalam ciri keahlian tertentu, yang menjadi ciri dari seorang profesional.

Sutrisno (2011:203) mengatakan bahwa kompetensi adalah suatu karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkannya memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran atau situasi tertentu. Kompetensi merupakan keahlian khusus untuk membentuk karakter. Oleh karena itu, kompetensi merupakan hal yang penting.

Pengertian Produktivitas

Produktivitas kerja menurut Sutrisno (2012:100) adalah sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

Menurut Wibowo (2007-265) produktivitas adalah keinginan (*the will*) dan upaya (*effort*) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan disegala bidang. Secara konseptual, produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas dapat dikuantifikasi dengan membagi keluaran dan masukan. Menaikan produktivitas

dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas, dengan menghasilkan lebih banyak keluaran atau *output* yang lebih baik dengan tingkat masukan sumber daya tertentu.

Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Sedarmayanti (2009) juga mengemukakan terdapat pula berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sikap mental berupa motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja
2. Pendidikan
3. Manajemen
4. Tingkat penghasilan
5. Gizi dan kesehatan
6. Jaminan sosial
7. Lingkungan dan iklim kerja
8. Teknologi

Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Diduga Pendidikan dan Kompetensi Guru Dapat Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada SDN 023 Tembilaan Kota”

Variabel Penelitian

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan dan Kompetensi Guru.
2. Variabel dependen. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas.

C. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini bertempat Jalan Gunung Daek Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2018.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2012: 7) metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik, ilmiah/*scientific* dan metode *discovery*. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Yakni data yang diperoleh berupa berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan yaitu berupa angka-angka yang diperoleh di SDN 023 Tembilahan Kota yang dapat dihitung seperti jumlah tenaga guru, jumlah siswa dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

2. Data Kualitatif

Menurut Moleong (2004:3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Yakni data yang diperoleh langsung dari SDN 023 Tembilahan Kota tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum SDN 023 Tembilahan Kota, hasil kuesioner dan data-data lain yang menunjang penelitian.

Sumber Data

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2010:74)) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi peneliti memperoleh data primer yang diperoleh dari sumber responden yaitu tenaga guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru kontrak dan honor yang berjumlah 33 orang, melalui wawancara pihak sekolah dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2010:74) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun peneliti mencari dokumen seputar data yang tersedia di SDN 023 Tembilahan Kota.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang terdiri dari guru PNS, guru honorer dan guru kontrak. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus sampling.

Metode Pengambilan Data

Untuk memperoleh data-data tersebut, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner
Menurut Komalasari, dkk (2011:81) angket atau kuesioner sebagai suatu alat pengumpul data dalam *assessment* non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui pemberian sejumlah pertanyaan dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk tabel kuesioner yang berakitan dengan pendidikan dan kompetensi guru pada SDN 023 Tembilahan Kota.
 2. Studi Pustaka
Menurut Sugiyono (2012:31) studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi secara literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian ke perpustakaan dalam rangka mendapatkan buku-buku atau teori-teori yang terkait dengan objek yang di bahas dalam penelitian.
- Analisis Data**
Untuk memudahkan dalam menganalisa data pembahasan dalam penelitian ini maka dalam pengolahan data dan analisa data penulis menggunakan SPSS.
1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas
Uji validitas merupakan suatu pengukuran untuk menunjukkan tingkatan kevalidan atau keabsahan sebuah instrument. Instrumen dikatakan valid jika nilai validitas nya tinggi.
 - b. Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang dapat dipercaya atau diandalkan jika nilai reliabilitas nya tinggi.
 2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
Uji normalitas dikatakan terpenuhi jika dilihat kurva yang menyebar di sekitar diagram atau berdekatan dengan garis lurus sehingga dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi.
 - b. Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi dari R^2 maka terjadi multikolinearitas.
 - c. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.
 - d. Uji Heteroskedastisitas
Jika hasil uji heteroskedastisitas terdapat pola yang tidak teratur berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas
 3. Analisis Regresi Linear Berganda
Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel pendidikan (X_1) dan variabel kompetensi (X_2) terhadap produktivitas (Y). Model sesuai dengan persamaan regresi dengan model sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$
 Dimana :
 Y = Nilai Dependen (Produktivitas)
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi

x1 = Nilai Variabel 1
(Pendidikan)
x2 = Nilai Variabel 2
(Kompetensi)

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar sumbangan fase (dalam persentase) variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Jika r^2 yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaiknya r^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat. Hal ini dilakukan dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Rumus} = R^2 \times 10$$

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk memperkuat hasil analisis dari korelasi product moment, dilakukan uji signifikan terhadap hipotesis yang diajukan dimana:

Uji signifikan menggunakan uji t, sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

r = Koefesien Korelasi

n = Jumlah subjek penelitian

t = t_{hitung} , mengikuti fungsi dengan derajat kebebasan atau $dk = n - 2$.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F-

test. Menurut Ghozali (2005:84) "Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimauskan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent". Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} berdasarkan ketentuan:
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak
Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil analisa validitas bahwa nilai korelasi untuk tiap item lebih besar dari 0,344. Maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,344. Maka semua item dalam penelitian uji reliabilitas ini dapat diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dalam penelitian ini penyebaran titik kurva menyebar disekitar diagram dan mengikuti garis lurus dapat disimpulkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini uji normalitas terpenuhi.

- b. Uji Multikolinearitas
Berdasarkan dari hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini diketahui nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak mengandung multikolinearitas.
- c. Uji Autokorelasi
Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.834 angka tersebut terletak pada interval 1.533 - 2.447 sehingga data menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
- d. Uji Heteroskedastisitas
Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini terlihat gambar dari variabel pendidikan terdapat pola yang tidak teratur berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas. Dan gambar dari variabel kompetensi terdapat pola yang tidak teratur berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas.
3. Analisis Regresi Linear Berganda
 $Y = 6,124 = 0,496X_1 + 0,353X_2$
- a. $Y = 6,124$ artinya apabila sekolah tidak memperhatikan pendidikan dan kompetensi, maka produktivitas kerja yang dihasilkan juga akan tetap sebesar 6,124.
- b. $0,496X_1$ artinya jika variabel pendidikan meningkat sebesar 1% maka produktivitas mengalami peningkatan sebesar 1%.
- c. $0,353X_2$ artinya jika variabel kompetensi meningkat sebesar 1% maka produktivitas mengalami peningkatan sebesar 1%.
4. Uji Hipotesis
- a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)
Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,548 atau 54,8% dari variabel produktivitas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan (X1) dan kompetensi (X2) sedangkan sisanya 45,2% dijelaskan oleh variabel yang lain.
- b. Uji Parsial t
Berdasarkan hasil uji parsial t menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X1) mempunyai t_{hitung} 3,462 sebesar dengan t_{tabel} 2,040. Jadi t_{hitung} 3,462 > t_{tabel} 2,040 atau terdapat nilai sig 0,002, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Dan variabel kompetensi (X2) mempunyai t_{hitung} 3,061 sebesar dengan t_{tabel} 2,040. Jadi t_{hitung} 3,061 > t_{tabel} 2,040 atau terdapat nilai sig 0,005, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.
- c. Uji Simultan F
Berdasarkan hasil uji simultan F menunjukkan variabel pendidikan (X1) dan kompetensi (X2) secara simultan pada tabel diatas diperoleh F_{hitung} yaitu 10,388, yang mana F_{tabel} dari df1, df2 30 adalah 3,32, sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 18,169 > 3,32. Dan pada tabel diatas juga diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,000. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai signifikan pada tabel diatas (0,000) < 0,05 ada pengaruh secara bersama-sama atau serentak variabel independen terhadap variabel dependen pada SDN 023 Tembilahan Kota.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Dari hasil persamaan regresi linier berganda diperoleh $Y = 6,124 + 0,496 (X1) + 0,353 (X2)$. Dimana Y merupakan variabel terikat yaitu produktivitas dengan nilai konstanta (a) sebesar 6,124 yang artinya apabila sekolah tidak memperhatikan pendidikan dan kompetensi, maka produktivitas kerja yang dihasilkan juga akan tetap sebesar 6,124. Adapun koefisien regresi dari (X1) adalah 0,496 artinya jika variabel pendidikan meningkat sebesar 1% maka produktivitas mengalami peningkatan sebesar 1% dan koefisien regresi dari (X2) adalah 0,353 artinya jika variabel kompetensi meningkat sebesar 1% maka produktivitas mengalami peningkatan sebesar 1%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendidikan dan kompetensi dengan produktivitas. Semakin besar pendidikan dan kompetensi maka produktivitas akan meningkat.
2. Hubungan antara variabel pendidikan dan variabel kompetensi terhadap produktivitas sebesar 0,740 atau 74% dimana hubungan korelasinya kuat. Hal ini membuktikan bahwa variabel pendidikan dan variabel kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru pada SDN 023 Tembilahan Kota. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,548 atau 54,8% . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel pendidikan dan variabel kompetensi adalah 54,8% sedangkan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh variabel

lain di luar penelitian seperti disiplin, kompensasi, motivasi, lingkungan kerja dan sebagainya.

3. Berdasarkan dengan pengujian validitas bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh sebesar t_{hitung} 3,462 dengan t_{tabel} sebesar 2,040 , sedangkan tingkat sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan variabel kompetensi mempunyai pengaruh sebesar t_{hitung} sebesar 3,061 dengan t_{tabel} sebesar 2,040. Berdasarkan hasil t_{hitung} pertama terdapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis pertama terdapat pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada guru SDN 023 Tembilahan Kota. Berdasarkan hasil t_{hitung} kedua terdapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis kedua terdapat pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada guru SDN 023 Tembilahan Kota
4. Hasil perhitungan pada uji F (simultan) bahwa pendidikan dan kompetensi secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar. Nilai dari F_{hitung} sebesar 18.169 F_{tabel} sebesar 3,32. Nilai signifikannya sebesar 0,000. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai signifikan ($0,000^b$) $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel pendidikan (X1) dan kompetensi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja pada guru SDN 023 Tembilahan Kota.

Saran

Saran-saran yang di ajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada SDN 023 Tembilahan Kota mampu meningkatkan pendidikan dan kompetensi yang lebih baik lagi untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan produktivitas kerja.

2. Peneliti yang akan datang dan masih dalam tema yang sama dengan penelitian ini dapat membandingkan antar objek penelitiannya. Serta optimalisasi variabel dengan cara memperbanyak jumlah indikator sesuai dengan yang terdapat dalam teori supaya tiap variabel dapat dijelaskan secara detail.
3. Perlu diperhatikan oleh SDN 023 Tembilahan Kota bahwa didalam penelitian ini pendidikan dan kompetensi mempunyai pengaruh yang cukup besar oleh karena itu, didalam hal rekrutmen guru sebaiknya memperhatikan pendidikan dan kompetensi agar dapat meningkatkan produktivitas yang ada pada SDN 023 Tembilahan Kota.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mencoba menambah variabel-variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh yang kuat didalam hal meningkatkan produktivitas, karena dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan hanya dua variabel yaitu pendidikan dan kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Djaali. 2008. *Skala Likert: Penggunaanya dan Analisis Datanya*. Jakarta: PT. Gramedia
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Semarang: UNDIP
- Harsono. 2011. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Husein, Umar. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Hutapean, Parulian. 2008. *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus, dan Penerapan Untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Indrayanto. 2011. *Pengertian Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta
- John Suprihanto, TH. Agung M. Harsiwi, Prakoso Hadi. 2007. *Perilaku Organisasional*, Yogyakarta: STIE YKPN
- Kurniadi A. 2013. *Manajemen Keperawatandan Prospektifnya Teori*. Yogyakarta: Nuha Media
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Global*. Jakarta: PT. Grasindo
- Komalasari, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT. Indeks
- Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Muchdarsyah, Sinungan. 2008. *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muchdarsyah, Sinungan. 2009. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Notoatmopdjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Panggabean, S. Mutiara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia*, Mandar Maju Bandung

- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Suprihanto. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika
- Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sutrisno, Edy. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tohardi, Ahmad. 2003. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Tanjung Pura. Mandar Maju. Bandung
- Tuanakotta. 2011. *Kompetensi manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara
- Wibowo. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Wibowo. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wibowo. 2012. *Pendidikan Untuk Siswa SD dalam Perspektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zais, Buchari. 2006. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Penerbit Balai Aksara
- lampung utara*". Jurnal Ilmu Vol. No. 1
- Arif, Ariyanti, Irma. 2013. *"Kompetensi guru di SMK Negeri 1 Watampone, Kabupaten Bone"*. Vol.2 No.2
- Humairah, Dewi. 2013. *"Pengaruh kompetensi guru terhadap kesulitan belajar siswa di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2012/2013"*. Jurnal Ilmiah Vol.2 No.1
- Prasasti, Anita 2013 *"Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas sekolah"*. Jurnal Vol. No.1
- Purnomo Danang. 2016. *"Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kompetensi serta dampaknya padakerjapramuwista Bali"*. Jurnal IPTA Vol. No. 2

Undang-Undang

- Keputusan Kepala Badan Kepegawaian No. 64A Tahun 2003 tentang kompetensi pegawai
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0854/U/1989 tentang Kualifikasi Formal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 11 Juli 2008, Unnes Semarang
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas
- Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Jurnal

- Apridayanti. 2012. *"Pengaruh kompetensi dan penempatan terhadap kinerja pegawai pada dinas pekerjaan umum kabupaten*